

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* di kelas XI Ak 2 SMK Negeri 1 Sidikalang T.P. 2015/2016 diperoleh nilai rata – rata = 90. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan sebelum pemberian perlakuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Hasil belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing di kelas XI Ak 3 SMK Negeri 1 Sidikalang T.P. 2015/2016 diperoleh nilai rata – rata = 72,63. Dalam hal ini, model pembelajaran juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan sebelum pemberian perlakuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marheni (2014) bahwa hasil belajar lebih meningkat saat menerapkan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran.
3. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dan Inkuiri Terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan masing-masing

model pembelajaran ini. *Learning Cycle 5E* lebih baik dibandingkan Inkuiri Terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya dan bekerja sama dengan temannya dalam memecahkan soal-soal yang ada. Model pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk turut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Sementara pada model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, siswa lebih banyak bekerja dan belajar dengan mencari pengetahuan sendiri melalui berbagai sumber belajar. Kendala yang dihadapi siswa adalah keterbatasan sumber belajar. Karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar dari berbagai sumber.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Penelitian ini dilakukan hanya di satu sekolah yaitu SMKN 1 Sidikalang dan sampel masih tergolong kecil, hal ini menjadikan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi.
2. Penelitian dilakukan pada saat bulan Ramadhan, sehingga waktu belajar siswa lebih singkat dibanding jam pelajaran normal.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya memperluas sampel dan wilayah penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Diharapkan pada peneliti

berikutnya untuk menggunakan metode-metode penelitian lain untuk meneliti model pembelajaran *Learning Cycle 5E* serta menggunakan alat uji statistik lainnya.

2. Kepada guru Akuntansi khususnya di SMKN 1 sidikalang, agar menindaklanjuti penerapan LC 5E secara konsisten untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi yang lebih maksimal.
3. Kepada kepala sekolah agar turut mendukung pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan menyediakan fasilitas yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

